

**KEEFEKTIFAN BIBLIOTERAPI DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X-IPS2
DI MA.SUNAN KALI JOGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



OLEH :

LILIK FAUZIYAH
NPM : 10.1.01.01.0154

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi oleh :

LILIK FAUZIYAH
NPM.10.1.01.01.0154

Judul:

**KEEFEKTIFAN BIBLIOTERAPI DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X-IPS2
DI MA.SUNAN KALIJOGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Mei 2015

Pembimbing I

Dr. Atrup, M.Pd., MM.
NIDN.0709116101

Pembimbing II

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

SKRIPSI

ATAS NAMA

LILIK FAUZIYAH
NPM.10.1.01.01.0154

DENGAN JUDUL

**KEEFEKTIFAN BIBLIOTERAPI DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X-IPS2
DI MA.SUNAN KALIJOGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji

Pada tanggal : 21 Mei 2015

Dinyatakan :

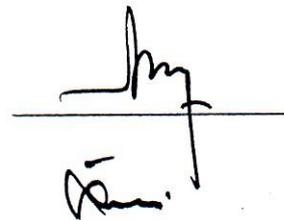
Panitia Penguji

Tanda Tangan

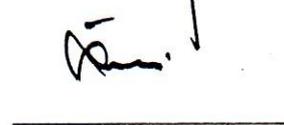
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.



2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.



3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., MM.



Mengetahui:
Dekan FKIP.,



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

KEEFEKTIFAN BIBLIOTERAPI DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X-IPS2 DI MA.SUNAN KALI JOGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

LILIK FAUZIYAH
NPM : 10.1.01.01.0154

FKIP – Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Pembimbing :
Dr. Atrup, M.Pd.,MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah Apakah teknik Biblioterapi efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X IPS 2 di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui biblioterapi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Single Subject Design (SSD). Adapun desain penelitian ini menggunakan pola A-B dengan subjek tunggal. Instrument penelitian menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, berupa teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang seperti apa adanya

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi pada subyek menunjukkan perubahan disetiap hasil pengamatan hal ini ditunjukkan dari grafik yang menunjukkan peningkatan kemandirian belajar. Dimana yang pada awalnya subyek kurang mandiri dalam belajar yang menunjukkan angka presentase 25% setelah intervensi dengan biblioterapi mengalami peningkatan kemandirian belajar 55%, hal ini terlihat bahwa subyek mengalami peningkatan kemandirian yaitu 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biblioterapi dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan efektif. Sebelum dilakukan tindakan/Baseline skor dari subjek penelitian, kemandirian belajar siswa diklasifikasikan cukup. setelah dilakukan intervensi pertama kemandirian belajar siswa meningkat menjadi sedang. Pada intervensi kedua, ternyata terlihat peningkatan kemandirian belajar siswa menjadi tinggi.

Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa biblioterapi dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata kunci: Kemandirian belajar, Biblioterapi

I. LATAR BELAKANG

Pada masa remaja banyak hal yang berubah dalam hidup seseorang, pada masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja menuju dewasa banyak sekali perubahan-perubahan perilaku yang terjadi baik itu secara fisik ataupun secara psikologis. Hal ini seperti yang di ungkap oleh Santrock (2003: 26) bahwa remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Ketika seseorang mengalami fase remaja banyak hal yang bisa mempengaruhi arah perkembangannya, arah perkembangan itu pun tidak selalu mulus karena ada yang menemui hambatan atau masalah – masalah yang berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologis yang menyebabkan terhambatnya perkembangan tersebut. Remaja juga banyak yang melakukan berbagai perilaku yang menyimpang dan sering pula penyimpangan itu berujung pada ketidak sesuaian antara kondisi diri dengan realita hidup di sekitarnya. Dari berbagai aspek perkembangan yang ada salah satu aspek perkembangan yang penting yang tidak boleh terlewatkan atau di abaikan oleh peserta didik yakni kemandirian

dari peserta didik. Kemandirian belajar seorang peserta didik pada mulanya berawal dari sebuah kebiasaan. Kebiasaan yang baik akan melahirkan suatu sikap atau perilaku yang baik pula juga sebaliknya jika kebiasaan itu tidak baik maka akan melahirkan hal yang tidak baik pula, seperti halnya yang telah dijumpai peneliti di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Kebiasaan belajar yang tidak baik dari salah satu peserta didik ini adalah saat diberi soal atau tugas selalu gelisah, selalu mencontek jawaban teman, selalu bertanya jawaban pada guru, cenderung pasrah sebelum mencoba, malas, suka meninggalkan kelas sebelum pelajaran selesai serta selalu bergantung pada bantuan orang lain pada semua mata pelajaran mengenai kecuali mata pelajaran seni dan olahraga.

Untuk menghadapi hal tersebut konselor menggunakan strategi khusus untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam penelitian ini konselor memilih metode biblioterapi yakni Pemanfaatan buku sebagai media terapi.

Menurut Sri Harjani. (2004). Yang dikutip oleh Umar Tirtaraharja mengatakan biblioterapi adalah dukungan psikoterapi melalui bahan bacaan untuk membantu seseorang yang mengalami persoalan personal.

Terutama bagi penderita yang sulit mengungkapkan permasalahannya secara verbal. Tersedia pada : <http://www.mediaperustakaan.org/2014/03/terapi-kejiwaan-dengan-buku.html> (28/10/201, 10.00PM).

Selain itu, buku juga dapat digunakan untuk membangun kesadaran dalam mengenali diri bagi pembacanya. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi referensi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Saat membaca, pembaca menginterpretasi jalan pikiran penulis, menerjemahkan simbol dan huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu, seperti rasa haru dan simpati. Perasaan ini dapat merefleksikan diri dan mendorong seseorang untuk berperilaku lebih positif.

Berpijak pada latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan Biblioterapi dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X IPS 2 di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri Tahun pelajaran 2013 /2014 .

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Penelitian

kualitatif adalah penelitian dengan proses pengumpulan data baik berupa kata –kata atau gambar yang di peroleh dari partisipan yang kemudian dideskripsikan secara lebih detail dan jelas . Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94).

Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk pemecahan permasalahan yang cukup kompleks dan dinamis dan data yang dibutuhkan adalah data yang berupa pernyataan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata – kata ,gambar dan bahasa. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2010:15).

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Single Subject Desaign dikarenakan subjek

yang diteliti adalah subjek tunggal. Sehingga subjek yang diteliti diharapkan ada perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Sedangkan desainnya menggunakan pola A-B dengan menggunakan satu subjek untuk diteliti dengan tindakan yang direncanakan. Desain A-B merupakan desain dasar. Penelitian subjek tunggal digunakan untuk melakukan eksplorasi mendalam atau spesifik tentang kejadian yang diselidiki secara mendalam satu rentang waktu tertentu. Juga memfokuskan pada data individu sebagai sampel (Sunanto, Tekeuchi, Nakata, 2005).

Dikatakan Sunanto (2005) bahwa eksperimen tunggal semacam ini masuk kategori penelitian SSD (Single Subject Desain). Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah pola A-B.

Pada fase *Baseline A*, peneliti mengamati kemandirian belajar subyek yang menunjukkan bahwa subyek penelitian tersebut mengalami kemandirian belajar yang rendah, yakni dengan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi guna mencari

informasi dan data dari beberapa informan penting yang berkesinambungan dengan subyek penelitian seperti guru BK, wali kelas, guru mapel, orang tua subyek, dan teman – teman subyek. Fase *Intervensi B*, pada *intervensi B* peneliti memberi perlakuan kepada subjek dengan menggunakan teknik biblioterapi.

Dari intervensi tersebut peneliti mengamati secara terus-menerus selama 2 kali *intervensi* untuk mengetahui bagaimana perkembangan subjek dalam meningkatkan kemandirian belajarnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Interpretasi

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi pada subyek menunjukkan perubahan disetiap hasil pengamatan hal ini ditunjukkan dari grafik yang menunjukkan peningkatan kemandirian belajar. Dimana yang pada awalnya subyek kurang mandiri dalam belajar yang menunjukkan angka presentase 25% setelah intervensi dengan biblioterapi mengalami peningkatan kemandirian belajar 55%, hal ini terlihat bahwa

subyek mengalami peningkatan kemandirian yaitu 80%.

Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penerapan biblioterapi. Dimana pada hasil pengamatan terlihat antusias subyek yang besar pada kegiatan yang diberikan oleh peneliti, pembahasan dan keterbukaan subyek pada peneliti, sehingga proses intervensi dapat dilakukan dengan baik dan dapat diterima subyek dengan baik.

1. Pembahasan

Dalam penelitian SSR seiring dengan pendapat Juang Sunanto (2006: 16) persentase dimaksudkan untuk menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%.

Intervensi pada penelitian ini dengan menggunakan biblioterapi pada satu siswa MA Sunan Kalijogo Kranding kelas X-IPS 2 yang dilaksanakan dilingkungan Madrasah diluar jam pembelajaran berlangsung. Terbukti dengan kegiatan dan perlakuan yang diberikan tersebut kemandirian belajar siswa (D) yang

tadinya kemandirian belajarnya sangat rendah sekarang tingkat kemandirian belajarnya meningkat cukup baik setelah diberikannya perlakuan tersebut.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat dibuktikan bahwa pengaruh intervensi menggunakan Biblioterapi efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa (D) kelas X-IPS 2 di MA Sunan Kalijogo.

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Biblioterapi dalam membentuk kemandirian belajar peserta didik di MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri memberikan hasil yang positif terhadap peserta didik yang bermasalah.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Biblioterapi dilakukan kepada satu peserta didik yang perilakunya meliputi tidak mempunyai kepercayaan diri masih tergantung kepada orang lain, kedisiplinan yang masih

kurang dan tidak mempunyai tanggung jawab.

2. Perubahan nyata terlihat pada peserta didik akibat Biblioterapi ini yaitu Kemandirian peserta didik dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas madrasah, menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan adanya Biblioterapi mereka termotivasi untuk melakukan hal positif yang bisa menghasilkan prestasi yang nantinya bisa membanggakan dirinya sendiri. Secara tidak langsung biblioterapi juga mengajarkan kepada peserta didik untuk lebih sering menggunakan fasilitas Perpustakaan dan menumbuhkan jiwa gemar membaca dalam diri peserta didik. Biblioterapi membantu siswa mengatasi permasalahan dengan sudut pandang yang berbeda yaitu dengan memanfaatkan buku bacaan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. 2002. *Kemandirian Belajar Remaja. Artikel Ilmu Belajar.* <http://file.upi.edu>. di unduh pada 19 februari 2014.
- Brookfield, S. 2000 . Kesadaran Diri Sebagai Motifasi Belajar. Artikel – Artikel Belajar. <http://www.duniapsikologi.com>. di unduh pada 19 September 2014.
- Depdikbud, 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. diunduh pada 1 April 2014
- Hakim, L. Kemandirian Belajar Dalam Berprestasi. (Online), di 04.05, <https://id-id.facebook.com/notes/forum-motivasi-dan-cerita-inspiratif/pengertian-dan-ciri-kemandirian-mandiri>, di unduh pada 29 Oktober 2014.
- Oslan 2006. [http://www.wikipedia/langkah pelaksanaan bibliotherapy](http://www.wikipedia/langkah-pelaksanaan-bibliotherapy). di unduh pada 2 April 2014.
- Santrock, J.W. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* (Online). Tersedia di: [http://nonagusti.blogspot.Com.perkembangan-remaja-psikologi](http://nonagusti.blogspot.Com/perkembangan-remaja-psikologi). Htm. diunduh pada 1 April 2014
- Subliyanto, H. 2013. *Proses Tebentuknya Kemandirian.* <http://www>.



- duniapsikologi.com. di unduh pada 19 September 2014.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukmadinato. 2006. Pendekatan Penelitian. (online) tersedia di: <http://parchive.criced.tsukuba.ac.jpdatadocpdf.pdf>. diakses 19 Februari 2014.
- Sunanto. J. dkk. 2006. Pengantar penelitian dengan subyek tunggal. (Online). Tersedia : <http://parchive.criced.tsukuba.ac.jpdatadocpdf>. Diakses pada 19 Februari 2014.
- Umar T. 2010. Bibliotherapy sebagai Metode Treatment. (online) tersedia di <http://www.mediaperpustakaan.Org/2014/03/terapi-kejiwaan-dengan-buku.html> (28/10/2014,10.00PM).
- Webster. 1985. Bibliotherapy Sebagai Pedoman Dalam Mencari Solusi Mengentaskan Masalah Pribadi. (Online). Tersedia di: <http://www.Wikipedia/bibliotherapy>. di unduh pada 19 Maret 2014.
- Winkel, W.S. dan Hastuti, Sri M.M. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zimmerer dalam Ikaputera Waspada. 2004. Standart Kemandirian. (online) tersedia di : [http:// Maman Rachman.blogspot.com/2012/05/](http://MamanRachman.blogspot.com/2012/05/). di akses pada 18 Februari 2014.